

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif Metode Deskriptif menurut Jogiyanto (2018:12) adalah “penelitian yang menggambarkan atau mendefinisikan variabel apa saja yang terdapat dalam suatu objek dan bagaimana hubungan antara variabel – variabel tersebut”. Metode kuantitatif menurut sugiyono (2019: 11) adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta data primer yang di dapatkan berupa angka”.

Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan melalui kuesioner. Data yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut Menggunakan aplikasi *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) versi 21.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Menurut Sugiono (2013:38) “definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel-variabel yang digunakan dalam peneliti ini adalah satu variabel dependen (variabel terikat) dan dua variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat pada penelitian ini adalah semangat. Sedangkan variabel bebas yaitu inovasi dan kreatifitas.

1. Variabel independen (variabel bebas)

a. Inovasi (X1)

Inovasi merupakan proses dari penggunaan pengetahuan, ketrampilan untuk menemukan sesuatu yang baru berupa produk maupun alat yang secara fisik dapat dilihat maupun cara, sistem, nilai dan bahkan pengetahuan.. Indikatornya adalah:

2. Dimensi struktur pada inovasi, diantaranya yaitu:
  - 5) Ketersediaan sumber daya
  - 6) Komunikasi yang Intens
  - 7) Organisasi yang inovatif
  - 8) Kinerja kreatif anggota organisasi
2. Dimensi budaya pada inovasi, diantaranya yaitu:
  - f. Menerima ambiguitas
  - g. Menoleransi resiko
  - h. Menoleransi konflik
  - i. Berfokus pada hasil bukan cara
  - j. Berfokus pada sistem terbuka
3. Dimensi sumber daya pada inovasi, diantaranya yaitu:
  - 3) Organisasi yang inovatif secara aktif memajukan pelatihan dan pengembangan anggota
  - 4) Organisasi Memberikan keamanan kerja yang tinggi

Ancok dalam Rahayuningsih (2017:4-5)

b. Kreatifitas (X2)

Kreatifitas kemampuan berpikir yang dimiliki oleh setiap orang untuk menemukan hal-hal yang baru. Indikatornya adalah:

9. *Fluency*, yaitu kelancaran menjawab pertanyaan
10. *Flexibility*, yaitu kemampuan menghasilkan gagasan yang tidak biasa
11. *Originality*, yaitu kemampuan melihat dari sudut pandang yang berbeda dan menghasilkan ide yang original
12. *Elaboration*: yaitu kemampuan mengelaborasi konsep dan mengimplementasikannya
13. *Visualization*, yaitu kemampuan memvisualisasikan sebuah konsep
14. *Transsformation*, yaitu kemampuan mengubah suatu benda/gagasan menjadi atau ke dalam objek lain serta mampu melihat makna dan manfaat dengan cara baru
15. *Intuation*, yaitu kemampuan melihat hubungan atau ikatan suatu hal dengan hal lain dalam kondisi informasi tersebut terbatas
16. *Synthesis*, yaitu kemampuan mengkombinasikan bagian – bagian ke dalam keseluruhan sistem.

Bowd, McDougall dalam Mukhtar (2016:45-47)

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

a. Semangat (Y)

Semangat merupakan suatu kondisi psikologis/moral yang di tunjukan dengan sikap mau bekerjasama, disiplin, tekun dan bergairah untuk mencapai tujuan organisasai atau tujuan bersama..

Indikatornya adalah:

- 1) Disiplin yang di tunjukan dengan absensi dan sikap yang mau mengikuti semua peraturan dan norma organsiasi
- 2) Kerjasama yang ditunjukkan dengan sediktinya sikap agresif dan kemampuan serta kesediaan bekerjasama dan saling membantu dengan semua anggota organisasi.

- 3) Kepuasan yang di tunjukan dengan perasaan bahagia menjadi anggota organisasi dan secara emosional mempunyai keterikatan dengan organisasi.

Azwar dan Alwi (2016:6-7)

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Angket (kuesioner)

Menurut Jogiyanto (2018:140) Teknik survey atau *self administrative survey* adalah “teknik pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada responden individu melalui angket atau kuesioner”. Kuesioner di berikan kepada anggota Pramuka Saka Wira Kartika Pringsewu.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai laporan dan materi terilis lainnya yang terdapat pada unit kerja yang menjadi objek penelitian untuk mengetahui kejadian apa saja yang bisa terjadi dan kemungkinan penyebabnya.

Menurut Sugiyono (2015:82) dokumentasi merupakan “catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang”.

Studi dokumentasi merupakan proses mencatat data atau menyalin dokumen perusahaan terutama yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

Dokumentasi ini diambil dari pencatatan di buku kehadiran dan buku kegiatan Pramuka Saka Wira Kartika Pringsewu.

Pengambilan data dokumentasi dilakukan dengan panduan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Panduan Dokumentasi**

<b>Nomer</b>	<b>Data yang di tanyakan</b>	<b>Data yang diperoleh</b>
1	Latar Belakang, Struktur dan profil Pramuka Saka Wira Kartika	Data Profil secara keseluruhan termasuk latar belakang dan struktur
2	Visi dan Misi Pramuka Saka Wira Kartika	Data visi dan misi Pramuka Saka Wira Kartika
3	Jumlah anggota dan Pembina Pramuka Saka Wira Kartika	Data jumlah anggota dan Pembina Pramuka Saka Wira Kartika

#### **D. Instrumen Penelitian**

“Untuk mendapat suatu data serta informasi yang diperlukan sebagai dasar pemecah masalah sesuai dengan identifikasi masalah maka data yang diperlukan adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka” (Siregar,2016:16). Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang terkait dengan variabel X1 (inovasi) X2 (kreatifitas) dan Y (semangat).

Menurut Sugiono (2019:198) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun secara tertutup dalam bentuk *skala likert*. skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok

orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti.

Kuesioner di susun berdasarkan indikator yang sudah diidentifikasi di dalam Bab 2. Tabel kisi – kisi kuesioner ada dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Inovasi(X1)	proses dari penggunaan pengetahuan, ketrampilan untuk menemukan sesuatu yang baru berupa produk maupun alat yang secara fisik dapat dilihat maupun cara, sistem, nilai dan bahkan pengetahuan	<p><b>Dimensi struktur</b></p> <p>a. Ketersediaan sumber daya b. Komunikasi yang Intens c. Organisasi yang inovatif d. Kinerja kreatif anggota organisasi</p> <p><b>Dimensi budaya</b></p> <p>a. Menerima ambiguitas b. Menoleransi resiko c. Menoleransi konflik d. Berfokus pada hasil bukan cara e. Berfokus pada sistem terbuka</p> <p><b>Dimensi sumber daya</b></p> <p>a. Organisasi yang inovatif b. Organisasi yang Memberikan keamanan kerja tinggi</p>	1 2 3 4  5 6 7 8 9  10 11	11 soal
Kreatifitas (X2)	kemampuan berpikir yang dimiliki oleh setiap orang untuk menemukan hal-hal yang baru	1. <i>Fluency</i> , 2. <i>Flexibility</i> 3. <i>Originality</i> 4. <i>Elaboration</i> 5. <i>Visualization</i> 6. <i>Trnasformation</i> 7. <i>Intuation</i> 8. <i>Synthesis</i>	12,13 14,15 16,17 18,19 20,21 22,23 24,25 26,27	16 soal
Semangat (Y)	suatu kondisi psikologis/moral yang di tunjukan dengan sikap mau	1. Disiplin 2. Kerjasama 3. Kepuasan	28,29 30,32 32,33	6 soal

	bekerjasama, disiplin, tekun dan bergairah untuk mencapai tujuan organisasi atau tujuan bersama			
		Total item	33	33 soal

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari inovasi, kreatifitas dan semangat. Responden memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuisisioner dalam bentuk pernyataan:

SS = Sangat setuju diberi skor 5

S = Setuju diberi skor 4

CS = Cukup setuju diberi skor 3

TS = Tidak setuju diberi skor 2

STS = Sangat tidak setuju diberi skor 1

Kuesioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui apakah inovasi dan kreatifitas berpengaruh terhadap semangat, dengan pengkategorian tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan persepsi responden dengan membuat kategori atas setiap jawaban dengan mencari interval dari setiap kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Daftar pernyataan dalam kuesioner inovasi (X1) dirancang sebanyak 8 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 11 = 55$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 11 = 11$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{55 - 11}{3} = \frac{44}{3} = 14,6 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

Dengan interval ( $i = 15$ ), diperoleh pengkategorian variable inovasi sebagai berikut:

1. Skor 11 – 25, adalah pernyataan dalam kategori kurang.

Kategori kurang artinya, menurut responden pengembangan inovasi dalam kegiatan pramuka tidak ada pembaharuan, masih menggunakan sistem lama oleh pembina Pramuka Saka Wira Kartika.

2. Skor 26 – 40, adalah pernyataan dalam kategori sedang.

Kategori sedang artinya, menurut responden pengembangan inovasi pada latihan telah mengalami pembaruan oleh pembina di dalam kegiatan Pramuka Saka Wira Kartika.

3. Skor 41 – 55, adalah pernyataan dalam kategori baik

Kategori Baik artinya, menurut responden pengembangan inovasi pada latihan telah banyak mengalami pembaruan oleh pembina di dalam kegiatan Pramuka Saka Wira Kartika.



Daftar pernyataan dalam kuesioner kreatifitas (X2) dirancang sebanyak 16 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 16 = 80$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 16 = 16$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{80-16}{3} = 21,33 \text{ dibulatkan menjadi } 21$$

Dengan interval ( $i = 21$ ), diperoleh pengkategorian variabel kreatifitas sebagai berikut:

1. Skor 16– 37, adalah pernyataan dalam kategori kurang.  
Kategori kurang artinya, menurut responden pembina tidak mengembangkan metode latihan baru serta hanya meniru metode latihan yang lama pada kegiatan Pramuka Saka Wira Kartika .
2. Skor 38– 59, adalah pernyataan dalam kategori sedang.  
Kategori sedang artinya, menurut responden pembina hanya mengarahkan anggota dengan metode lama dan hanya memberikan sedikit perubahan pada kegiatan Pramuka Saka Wira Kartika.
3. Skor 60 – 80, adalah pernyataan dalam kategori baik.  
Kategori baik artinya, menurut responden pembina di dalam kegiatan melakukan perubahan pada metode lama dan menciptakan metode baru dalam kegiatan Pramuka Saka Wira Kartika.

Daftar pernyataan dalam kuesioner semangat (Y) dirancang sebanyak 6 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 6 = 30$  dan nilai

terendah sebesar  $1 \times 6 = 6$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{30-6}{3} = \frac{24}{3} = 8$$

Dengan interval ( $i = 8$ ), diperoleh pengkategorian variabel semangat sebagai berikut:

1. Skor 6 – 13, adalah pernyataan dalam kategori kurang.

Kategori kurang artinya, semangat anggota rendah dalam disiplin absensi ,dalam bekerja sama, dan tidak ada kepuasan di dalam anggota tersebut saat melakukan kegiatan Pramuka Saka Wira Kartika.

2. Skor 14 – 21, adalah pernyataan dalam kategori sedang.

Kategori sedang artinya, semangat anggota cukup baik dalam absensi ,dalam bekerja sama,serta ada kepuasan di dalam anggota tersebut saat melakukan kegiatan Pramuka Saka Wira Kartika.

3. Skor 22 – 30 , adalah pernyataan dalam kategori baik

Kategori baik artinya, semangat anggota sangat bagus dalam disiplin absensi ,dalam bekerja sama, dan sangat puas saat melakukan kegiatan di Pramuka Saka Wira Kartika.

## **E. Populasi, Sample dan Teknik Sampling**

1. Populasi

Populasi menurut Sugiono (2016:297) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anggota Pramuka Saka Wira Kartika Pringsewu sejumlah 30 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang di gunakan dalam penelitian. Jika populasi cukup besar maka, tidak semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Penelitian ini mempunyai jumlah populasi yang kecil, sehingga semua anggota populasi menjadi sampel. Atau sampel yang digunakan dalam penelitian ini dalah anggota Pramuka Saka Wira Kartiak sebanyak 30 orang.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling menggunakan *non probability sampling* dengan jenis teknik sampling adalah “samping jenuh, karena menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel” (Sugiyono, 2019: 125)

## **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data ialah suatu proses pengumpulan data dari suatu penelitian untuk menggali informasi yang bermanfaat guna menyimpulkan dan memberi saran atau masukan yang mendukung dalam menentukan suatu keputusan.

Kuesioner perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 10 responden diluar sampel yaitu di Organisasi Pramuka Saka Wira Kartika Gading Rejo. Uji coba dilakukan agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti

dapat diperbaiki. Setelah kuesioner dinyatakan lulus uji coba selanjutnya kuesioner diujikan kepada 30 anggota Pramuka Saka Wira Kartika Pringsewu.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Dengan kata lain, uji validitas ditujukan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur.

Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Menurut Sugiyono (2018: 268) rumus korelasi *product moment* adalah:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pertassnyaan

Kriteria putusan

Nilai  $r_{xy}$  dibandingkan dengan r tabel dengan dk  $n - 2$  pada taraf signifikansi 5%. Sehingga jika;

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner valid

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner tidak valid

## b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. Menurut Rambar dan Ridho (2015:62) rumus mencari nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_i^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Indeks Reliabilitas

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$a_i^2$  = Varian total

$\sum a_b^2$  = Jumlah varian butir pernyataan.

Menurut Sugiyono (2018, 244) kriteria suatu variabel di katakana valid jik:

Jika nilai *Alpha* > 0,60 maka reliable

Jika nilai *Alpha* < 0,60 maka tidak reliable

## 2. Analisis

### a. Analisis Regresi Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Analisis regresi digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen. Yaitu inovasi dan kreatifitas terhadap variabel dependen yaitu semangat. Rumus matematis dari linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2019:213) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Semangat (variabel *dependen*)

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Persamaan regresi prediktor  $X_1, X_2$

$X_1$  = Inovasi (variabel *independen*)

$X_2$  = Keatifitas (variabel *independen*)

#### **b. Uji parsial (Uji t)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2019:213).

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t<sub>hitung</sub>

$r_p$  = Nilai korelasi

$n$  = Banyaknya pengamatan

Langkah-langkah uji hipotesis untuk koefisien regresi adalah :

- 1) Perumusan hipotesis Nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ )
  - a)  $H_0: \beta = 0$  tidak ada pengaruh masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ )
  - b)  $H_1: \beta \neq 0$  ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ )
- 2) Penentuan harga  $t_{\text{tabel}}$  berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan
  - Taraf signifikansi = 5% (0,005)
  - Derajat kebebasan =  $(n-1-k)$

**c. Uji berganda (Uji F)**

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk “mengetahui signifikansi hubungan antar semua variabel bebas dan variabel terikat. Apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat” (Sugiyono, 2015:213). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan yakni untuk mengukur besarnya pengaruh Inovasi dan Kreatifitas terhadap Semangat anggota Pramuka Saka Wira Kartika sebagai variabel terikatnya.

$$F = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F= Nilai  $f_{hitung}$

r = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Ketentuannya :

- 1)  $H_0: \beta_1 < 0$  tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y)
- 2)  $H_0: \beta_1 > 0$  ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y)

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikasinya adalah 5%, df: n - 2, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima berarti ada pengaruh antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)
- 2) Apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)

#### **d. Koefisien determinasi ( $R_2$ )**

Koefisien determinasi ( $R_2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen, nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R_2$  yang



kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Imam Ghazali,2013:97).

$$\text{Adjusted R square } (R^2) = 1 - (1 - R^2) \frac{N-1}{N-k}$$

Keterangan:

N : banyak nya observasi

K : banyak nya variabel (bebas dan terikat)